

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu psikologi adalah disiplin ilmu untuk mengetahui tentang tingkah atau perilaku dan kondisi mental pada manusia [1]. Salah satunya adalah permasalahan Narsistik sebagai salahsatu gangguan kepribadian pada seseorang, dimana seseorang yang mengalami hal tersebut akan merasa kondisi dirinya lebih istimewa dibandingkan dengan orang lain. Penderita narsistik cenderung arogan dan haus akan pujian terhadap pencapaian yang telah dilakukannya juga melebihi – lebihkan prestasinya tersebut. Ketika seseorang merasa orang lain memiliki kelebihan maka penderita narsistik akan merasa iri [2].

Fenomena narsis dikalangan masyarakat sudah menjadi gangguan masyarakat. Survey untuk mengurangi resiko kenarsisan pada seseorang tanpa mempedulikan situasi sekitar telah dilakukan oleh Asosiasi peneliti All India Institute of Medical Science yang mendapatkan hasil dalam waktu 6 tahun, ada 259 orang diseluruh dunia meninggal sepanjang oktober 2011 hingga November 2017 dengan persentase laki – laki 72,5 persen dan perempuan 27,5 persen akibat selfie karena kenarsisan yang berlebihan. Dikatakan bahwa angka yang terhitung merupakan yang diketahui dan dicatat saja, dimana sangat mungkin ada beberapa kasus yang tak diketahui [22].

Perkembangan teknologi dewasa ini mengakibatkan seseorang menjadi narsis dan hal tersebut berdampak baik dan juga berdampak buruk bagi seseorang. Oleh sebab itu perlu adanya teknologi untuk mendiagnosis seseorang secara dini untuk mencegah masyarakat mengalami kepribadian narsistik secara tidak normal yaitu dengan

pembuatan sistem pakar. Sistem yang dibutuhkan untuk mendiagnosis hal ini menggunakan metode Certainty Factor dan Forward Chaining yang kedua *methods* ini sangat sesuai dipakai dalam *expert system*. Metode – metode tersebut juga memiliki kelebihan dalam mengukur kepastian dalam mendiagnosa suatu permasalahan dan dalam sekali hitung hanya bisa mengolah 2 data saja sehingga keakuratan data tetap terjaga [1].

Berlatar belakang dari masalah tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut permasalahan ini dengan mengangkat judul “**Sistem Pakar untuk Mendiagnosis Kepribadian Narsistik dengan Metode *Certainty Factor* dan *Forward Chaining*”**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berlatar belakang masalah tersebut penulis mendefinisikan masalah yaitu :

1. Bagaimana menerapkan metode Certainty Factor dan Forward Chaining untuk mendiagnosis gangguan kepribadian narsistik pada seseorang?
2. Bagaimana akurasi metode Certainty Factor dan Forward Chaining dalam mendiagnosis kepribadian narsistik?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini:

1. Sistem dibuat untuk pengetahuan kenarsisan pada remaja
2. Aplikasi ini bisa diakses oleh 2 entitas yakni Admin dan pengguna.
3. Admin mengelola semua kegiatan di sistem tersebut.
4. Sistem menggunakan database MySql untuk penyimpanan data.
5. Aplikasi ini dibangun berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman PHP, CSS dan Bootstrap .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Membangun sistem pakar untuk mendiagnosis gangguan kepribadian narsistik dengan menerapkan metode Certainty Factor dan Forward Chaining.
2. Menampilkan akurasi metode Certainty Factor dan Forward Chaining dalam mendiagnosis gangguan kepribadian narsistik.

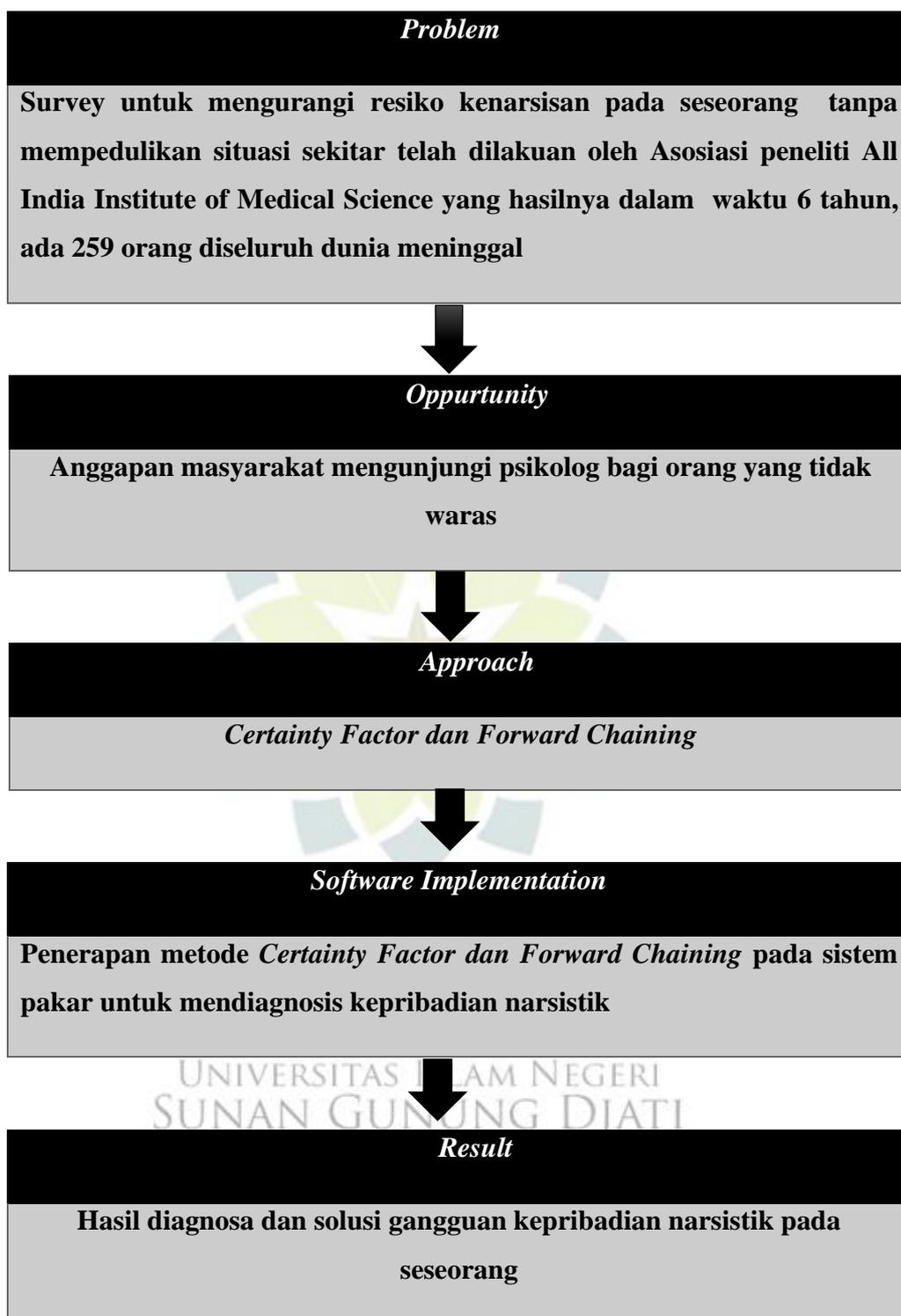
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Sistem Pakar untuk Mendiagnosis Gangguan Kepribadian Narsistik menggunakan Metode Certainty Factor dan Forward Chaining adalah untuk mengetahui seseorang termasuk kedalam tingkat gangguan narsistik serta cara solusi dan mengetahui tingkat keakuratan dan kecepatan proses dari kedua algoritma sehingga dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dalam pemilihan kedua algoritma tersebut.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu bentuk pemikiran yang menjelaskan alur logika berjalannya suatu penelitian [3]. Beberapa kerangka pemikiran dari aplikasi ini yang digambarkan pada gambar di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.7 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data kali ini terdiri dari 3 tahap,yaitu:

1. Studi Literatur

Studi Literatur yang dikerjakan penulis diantaranya mempelajari bermacam-macam literatur, *paper*, buku-buku, referensi dan jurnal yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu berupa wawancara dengan beberapa pakar psikologi dan psikiater.

3. Observasi

Observasi yang dijalani yaitu dengan cara mengerjakan survei dan penelitian terhadap permasalahan yang di angkat

1.7.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak



Gambar 1. 2 Siklus pengembangan perangkat lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang dijalankan pada *research* ini yaitu memakai metode *prototype*, dimana model tersebut digunakan untuk memberikan informasi tentang teknis dan spesifikasi keperluan yang dibutuhkan. Pada metode ini diharapkan dapat menunjang dan membantu dalam proses percangan dan pembangunan sistem pakar untuk mendiagnosis kepribadian narsistik [4].

Adapun tahapan dalam siklus pengembangan prototype [3] yaitu :

1. Analisis kebutuhan. Tahap ini dijalankan untuk mengetahui tentang siapa yang akan memakai sistem dan mengetahui kebutuhan *user* dari sistem.
2. Perancangan sistem. Perancangan sistem adalah tahap sistem yang dideskripsikan ke dalam bentuk tertentu bersumber hasil analisa pada tahap sebelumnya.
3. Pengkodean. Tahap pengkodean yaitu membuat sistem ke dalam bentuk asli, maka kemudian hasil perancangan diartikan ke dalam kode-kode tertentu.
4. Pengujian (testing) perlu dilakukan dalam setiap pembuatan sistem. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibuat berjalan dengan baik dan benar serta sesuai dengan kebutuhan *user*.
5. Implementasi. Sesudah semua bagian berjalan dengan baik dan hasil pengujian memperlihatkan hasil yang searah dengan kebutuhan, kemudian *system* bisa diimplementasikan dan bisa dipakai oleh *user* dengan tetap melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala untuk menjaga kesehatan sistem.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang setiap bab berisi sub-bab untuk memberikan gambaran umum pada setiap bahasan yang akan dibahas.

Berikut penejelasan mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menganalisis latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menunjang dalam penyusunan tugas akhir ini yang berdasarkan studi literatur.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis dan perancangan, dimana membahas analisis sistem yang akan dibuat sampai tahap perancangan sistem. Perancangan sistem meliputi arsitektur sistem, pemodelan sistem, perancangan *database*, perancangan antarmuka dan rancangan pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas mengenai hasil implementasi analisis dan perancangan yang telah disusun pada bab sebelumnya, serta pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikakukan serta saran dari penulis yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan pencapaian kinerja yang lebih baik lagi.